

LAMPIRAN

Lampiran 1 wawancara dengan kepala desa mujur kroya cilacap

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Januari 2024

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Balai Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Suwardi

Peneliti	Ada berapa golongan islam yang terdapat di desa mujur kroya cilacap dan Apa saja golongan islam selain Nahdlatul ulama di desa mujur kroya cilacap?
Narasumber	Ya sementara yang saya tahu di pemerintahan desa itu ada 3 kelompok atau organisasi NU muhamadiyah salafi
Peneliti	Bagaimana interaksi antara muslim dengan muslim lain yang berbeda golongan dalam pergaulan sehari-hari?
Narasumber	Selama ini baik baik saja kondusif saling Kerjasama mereka menggunakan toleransi intern dan ektern dalam intoleransi intern mereka mengembangkan aqidahnya di intern merekanya sendiri dari nu ke nuan dari muhamadiyah ke muhamadiyah dari salafi ke salafi untuk toleransi eksternnya mereka yang aqidah agama berbeda mereka saling bekerja sama saling menghormati saling menghargai
Peneliti	Bagaimana interaksi antara muslim dengan muslim yang berbeda golongan dalam perayaan acara keagamaan?
Narasumber	Dalam acara keagamaan mereka kadang bisa bersama dalam hal satu contoh, ee yang acara umum bisa bersama dalam dalam hal. satu contoh yang acara umum secara umum itu bisa bersama, tapi acara yang intern kadang ada

	kegiatan kegiatan keagamaan yang di nahdliyin gitu. Kadang kala ya mereka menghadiri sebuah pengajian. Mereka bisa hadir. Kadang untuk yang khusus satu contoh semua solat Idul Fitri mereka tetap masih pada prinsipnya sendiri sendiri yang muhamadiyah ya di muhamadiyah, cuma beda hari ini nu pada hari ini gitu supaya wacana pemerintah untuk demikian”
Peneliti	Bagaimana interaksi antara muslim dengan muslim yang berbeda golongan dalam perayaan acara kematian dan pesta pernikahan?
Narasumber	Walau acara kematian acara pernikahan mereka kompak tidak memihak salah satu golongan karena itu kegiatan sosial ya mereka hadir tetap hadir
Peneliti	Bagaimana pandangan bapak tentang masyarakat muslim yang memiliki perbedaan golongan dalam hidupan bermasyarakat?
Narasumber	Saya rasa hal itu adalah wacana yang sudah tidak bisa di rombak karna masing masing dalam agama itu punya madhab madhab kemudian dari madhabnya mereka kekeh punya pendirian nya dan saya rasa mereka punya dasar masing masing semuanya adalah sama rujukanya adalah al quran dan al hadist hanya perbedaanya mungkin ke dalam nya yg mungkin ada sedikit perbedaanya mungkin menurut sayaitu tidak hanya di desa mujur dalam satu negara pun dalam satu duniapun Namanya islam ya ada dasarnya ada 70 sehingga berbeda yang mereka punya madhab punya dsar masing masing”
Peneliti	Adakah konflik yang disebabkan karena

	perbedaan golongan islam dalam bermasyarakat?
Narasumber	Tidak ada selama ini di muhur khususnya tidak ada mereka saling berbaur dalam sebuah kegiatan ya bersifat mereka yang perbedaan itu disikapi dengan toleransi eksternal jadi artinya di luar perbedaannya mereka menyatu dalam sebuah kegiatan yang mengikuti pemerintah
Peneliti	Bagaimana upaya Bapak/Ibu Kepala Desa dalam mendorong internalisasi pendidikan agama Islam pada keluarga di Desa Muhur?
Narasumber	Disetiap itu dari pemerintahan desa kita tetap mengarahkan kegiatan kegiatan yang sifatnya kaya di nahdhiyin silahkan berjalan di nahdhiyinya dengan ada kegiatan takbir bersama dan ada juga apa istilahnya kalo di muhamadiyah ada istilah pesantren kilat yang di Yayasan ini ada , kami berupaya silahkan masing masing untuk yang terpenting satu tidak melanggar aturan pemerintah kalau yang sudah melanggar aturan pemerintah itu berarti sudah melanggar aturan pemerintah yaitu wacananya lain, jadi yang tidak melanggar ranah hukum jadi yg selama ini saya lakukan disini pendekatan kita sering mungkin saya bersama pak camat sering datang ke salafi pondok salafi kalo yang di muhamadiyah di nu setiap kali ada kegiatan mereka ya kami untuk bisa memberi sambutan disana kami tidak saklek pada karena kita di pemerintahan tentunya harus bisaa menyatukan bisa menyejukan jadi prinsip kami gunakanlah toleransi eksternal gitu.
Peneliti	Apa harapan Bapak/Ibu Kepala Desa terhadap

	internalisasi pendidikan agama Islam pada keluarga di Desa Mujur?
Narasumber	Ya tentunya dengan dasar agama menjadi pondasi yang paling utama disaat mereka tumbuh menjadi generasi baik itu remaja ataupun dewasa nanti mereka dengan nilai agama yang baik minimal menjadi kunci menjadi dasar mereka dalam perilaku kehidupan sehari-hari karena norma agama itu adalah norma yang sudah diturunkan dari Allah tentunya membawa kehidupan yang baik karena agama Islam tentunya agama yang rohmah dan lillahiyah sehingga semua bisa berperan tergantung manusianya
Peneliti	perbedaan internalisasi pendidikan agama Islam pada keluarga paham NU, Muhammadiyah, dan Salafi di Desa Mujur?
Narasumber	“Kalau perbedaan pastinya dalam Aqidah mereka ada sedikit perbedaan, satu contoh barangkali di Nahdliyyin mereka yang mungkin simple aja mereka sholat subuh mereka menggunakan qunut, di Muhammadiyah mereka tidak tapi mereka mempunyai dasar masing-masing dan dasar itu tidak bisa disatukan saya belum bisa mendalami jauh mana saya anggap mereka adalah semua dasar itu benar karena ada runtutannya. Jadi perbedaan itu hanya istilahnya hirafiyah yang penting kan niat dari pada perlakuan tersebut kita artikan niat itu adalah suci kepadayang kuasa itu salah satunya seperti itu”.
Peneliti	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam internalisasi pendidikan agama Islam pada keluarga paham NU, Muhammadiyah, dan

	Salafi di Desa Mujur?
Narasumber	Tantangan selama ini tidak tapi saya karena adanya isu yang mungkin berkembang di indonesia katakanlah dengan isu teroris dan sebagainya makanya kami karena ada salah satu organisasi yang mungkin dianggap sebagai pemicu ataupun pembuat Gerakan seperti itu tapi kami dekati mereka tidak ada salah, satu contoh dari salafi mereka tidak mau memasang bendera dan sebagainya tapi setiap hari besar pemerintahan itu tetap mereka mau memasang bendera nasional”.
Peneliti	Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengatasi tantangan tersebut?
Narasumber	Ya pendekatan persuasif kalau memang masih tarafnya persuasive dari pemerintah desa pendekatan kalau memang diindikasikan ada, kalau sudah masuk ranah hukum tentu bagian dari pemerintah mungkin di kepo;isian dan sebagainya begitu”.
Peneliti	Apakah ada perbedaan dalam internalisasi pendidikan agama Islam pada keluarga paham NU, Muhammadiyah, dan Salafi berdasarkan tingkat pendapatan keluarga?
Narasumber	“Ya kami sendiri kurang paham persis karena nilai nilai itu kan pastinya nilai nilai yang sudah lama mereka yang bahasanya itu nilai sudah ada sejarahnya masing masing jadi satu contoh di NU dulu bapaknya ada terus nak anaknya dari nu kemudian mereka tetap di nu nya karena yang di muhamadiyah juga sama karena masing masing organisasi mempunyai cara penumbuhan pada masyarakatnya yang berbasis pada nilai organisasi masing masing kalo yang salafi ya barangkali mungkin adanya

	perkembangan zaman teknologi, kemajuan pikiran manusia sehingga mereka muncullah sebuah Analisa ya semuanya berdasarkan al quran dan hadist tentunya Cuma mungkin katakanlah kalau dinilai agak sedikit perbedaan antara salafi muhamadiyah dan NU, bedanya itu bukan menjadi beda yang khusus mungkin menjadi perpecahan”
Peneliti	Apa peran pemerintah desa dalam mendukung proses internalisasi pendidikan agama Islam pada keluarga paham NU, Muhammadiyah, dan Salafi?
Narasumber	Oh ya banyak kami dari apbd desa anggaran pemerintah des aitu justru kami support kepada guru guru di wilayah tpq kami support setiap bulannya walaupun nilainya tidak terlalu signifikan karena hanya sebagai penyemangat kemudian kami juga melakukan pengajuan pengajuan aspirasi yang berhubungan dengan masjid diniyah tpq mushola dll. Kami tetap apresiasi itu sudah saya lakukan tentunya hal itu membuat mereka saya tidak pandang bulu itu tpqnya salafi, tpqnya muhamadiyah itu tpqnya NU, saya dari pemerintah desa mendukung supaya mereka bisa membantu kepada guru guru yang memberikan Pelajaran Pelajaran. Masing masing punya masjid punya diniyah mushola”.

Lampiran 2 Pelaksanaan wawancara dengan narasumber warga desa mujur kroya cilacap

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Januari 2024
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : RT 02 Rw 01 Desa Mujur Kroya Cilacap
Sumber data : chamzan (Kiai/NU)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“ya memang anak itu diajari agama itu sejak dini, ya kemudian kita kenalkan dengan kalam Ilahi yaitu berupa wujud tanaman wujud hewan. Artinya itu dijelaskan ini ada yang membuat, lah yang membuat itu adalah alloh yang tidak Nampak kemudian kita ajari sedikit demi sedikit anak itu untuk mengenal ilmu agama. Diajarkan utama contoh sholat, sholatitu harus wudhu dulu. Wudhu itu apa, maka wudhu itu adalah untuk mensucikan dari hadas kecil namun sebelum itu sedikit banyak anak itu belum mengenal ilmu yang lebih tinggi jadi kita ajarkan secara abstrak. Mensucikan lewat air caranya Bagaimana di contohi bagaimana berwudhu terus bagaimana mandi, bagaimana berpakaian yang bersih itu sejak dini jangan smpai contohkan Najis dan sebagainya itu contoh yang paling abstrak itu ngompol artinya kencing itu jangan sembarangan. Harus memperhatikan Najis Najis yang ringan bagaimana cara mensucikan. Contoh contoh yang ringan itu harus ditanamkan sejak dini”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode

	bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“menggunakan metode contoh dengan lisan, artinya itu agar anak mengerti harus kita contohi. Bagaimana cara sholat, bagaimana cara anak itu mengenal oh ini makanan yang halal, oh ini makanan yang gak boleh dengan contoh secara nyata secara abstrak dibarengi dengan lisan. Lisanpun dijelaskan yang anak itu agar mengerti karena anak itu belum mengerti secara benar benar lah nanti setelah agak berumur setelah dia sekolah baru anak dituntun disamping disekolah umum mungkin di sekoalahkan di tempat untuk ngaji untuk mengenal agama baik yang di surau atau di masjid, itu untuk mengenalkan metode yang kita gunakan kepada anak agar mengerti. Dan kita selaku orang tua harus bisa memberikan contoh kepada anak ini loh keyakinan agama kita itu agama islam. Memang di Indonesia banyak agama namun yang diyakini agama islam itu seperti itu”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“kita menggunakan sumber yang kita ambil dari al Qur'an, kemudian dari buku dari kitab fiqih, pake buku tarekh islam Sejarah islam mba”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak?
Narasumber	“iyah itu tentunya kami memakai al Qur'an dengan menyebut ayat ayat baik surat apa dan lain sebagainya, walaupun kalo al Qur'an itu

	prentahnya sholatilah kamitapi untuk prakteknya kita memakai ilmu fikih karna di dalam al Qur'an itu tidak dijelaskan cara cara sholat ”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“yah kalo kita menghubungkan nilai nilai islam dalam kehidupan sehari hari itu memang tidak mudah, apalagi dizaman sekarang ini, zaman yang sudah serba teknologi serba canggih hingga boleh dikatakan anak kecilpun sudah mengenal hp, inilah tantangan orang tua bagaimana kita mengenalkan nilai nilai agama terhadap anak itu memang harus sabar hati hati penuh dengan keyakinan ketelitian dan kesabaran kalo ngga akan terjadi frontal anak itu ngga mau menerima karna apa dia kenal hp saja langsung bisa,taoi kalo nilai nilai agama ini harus kita tanamkan dari seidikit demi sedikit dengan kenyataan yang ada”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“untuk menciptakan keluarga yang kondusif terksit dengan agama islam kepada keluarga, kita selaku orang tua harus bisa memberikan contoh yang positif contoh yang baik itu kadang anak pun belum bisa menerima belum bisa meniru, itu memang harus secara continue secara berlanjut terhadap anak yang sudah mendekati dewasa harus memberi contoh dalam rumah tangga di dalam aktivitas sehari haridi rumah baik aktifitas yang umum aktifitas keagamaan dll. Sehingga sedikit demi

	sedikit anak akan meniru orang tua mba”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“alhamdulillah kalo saya artinya walaupun boleh dikatakan disamping belajar memahamimagama memahami al Qur’an setiap kliwon kami ngaji di kesugihan, terus yang slapangan itu yang setiap malam jumat pon ngaji di grujugan sirau kiai Yunani sehingga dengan pemahaman yang kita peroleh itu akan lebih kuat untuk menguatkan lagi keimanan dan amalan kita jadi karna orang memahami ilmu mengamalkan agama itu tidak spontanitas harus kita buat rutinitas itu seperti itu mba ”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“cara kita mendorong perilaku anak ya memang harus kita terapkan tidak hanya spontanitas diawal namun secara rutinitas harus kita awasi kita pantau sehingga anak itu mau melaksanakan mau memahami tentang pedoman agama Dimana itu yang dberikan Dimana itu yang dilarang sehingga akan tertanam kebiasaan yang baik”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“Ya anak itu kadang-kadang belum memahami kan agar lebih paham itu harus kita beri pengertian secara sabar secara pelan pelan agar anak itu cepat memahami dan memberikan contoh seandainya pertanyaan itu berkaitan dengan hal hal kebendaan dsb.

	Seandainya pertanyaan itu berkaitan dengan hal yang tidak ada secara nyata ya kita jelaskan lewat ayat alquran yg ada atau hadist atau contoh yang dicontohkan dengan Nabi”.
Peneliti	Apakah Anda menggunakan kisah teladan, ayat Al-Qur'an, untuk diskusi tentang nilai PAI?
Narasumber	“Kita harus memberikan contoh secara rutin dengan ayat ayat Al Qur’an dan anak itu kita ajak di dalam kegiatan keagamaan baik dilingkungan atau ditempat yg lain jadi bisa memberikan contoh yang ada”
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Memang pengaruh dari luar baik lewat media maupun lewat apapun itu sangat berpengaruh sekali kepada anak-anak maka anak itu harus kita berikan solusi contoh ini yg baik ini gak baik dengan cara yg hati hati dengan cara telaten karna anak sekarang ini keinginannya secara spontan nitas sehingga kita memberi contoh secara sabar”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Tantangan yang paling utama ialah siaran media yang lewat TV lewat HP karna anak sekarang ini bisa buka HP sendiri buka youtube bisa buka apa yang mereka inginkaninginkan apalagi anak itu sudah tau baca tulisan itu sungguh tantangan yg besar bagi orang tua dalam penanaman pendidikan dalam keluarga itu seperti itu”.

Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Ya memang gak gampang gak mudah kita untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dalam keluarga yang pertama kita sebagai orang tua gak boleh bosan gak boleh jenuh terus mengajak anak ketika libur sekolah kita ajak keluar wilayah lain untuk lebih memahami tentang agama islam khususnya yang kita pahami ke tempat tertentu kita ajak ke pesantren mana pendidikan mana agar anak itu ada motivasi gambaran contoh teman dll”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“Cara menerapkan memang itu gak mudah apalagi sekarang orang tua harus bisa memilah milih mana yang pas manamana untuk anak-anak kita mana yang pas untuk keluarga kita khususnya yang sepaham, karna paham agama islam ini sekarang banyak sekali itu yang perlu kita berikan contoh secara rutinitas secara continue ya dilingkungan keluarga dan kita harus benar-benar konsekuensi dalam pelaksanaan sehingga anak akan meniru dan mempertahankan nilai aqidah agama yang kita pahami”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Ada artinya begini yang tadinya anak kurang disiplin di dalam membagi waktu dengan

	memahami agama yang dia anut itu anak semakin bisa membagi waktu dimana dia belajar dimana dia istirahat dimana dia beribadah itu anak semakin faham itu orang tua tinggal mengawasi tinggal mendorong dan tinggal mengarahkan mana yang terbaik buat anak itu”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Yah kita pertama ingatkan dengan secara lisan dengan diberi nasihat dan jangan pakai kekerasan, karena anak sekarang itu lebih mau lebih mengerti kalo kita pakai nasehatnasehat dengan secara lisan secara sabar bukan secara kekerasan”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Pengaruh nya cukup bagus artinya anak semakin cerdas dan dia semakin tau dimana hal itu baik untuk dirinya sendiri untuk temenya untuk bergaul dengan temen temen yg lain karena Fadil pahaman agama itu”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Sungguh sangat dominan yah boleh dikatakan penting peranan keluarga di dalam menanamkan pendidikan agama terhadap anak sebelum orang lain atau pihak lain memberi pengertian memberikan pendidikan tentang agama itu dimulai dari keluarga itu sendiri itu akan lebih sejak dini mungkin harus

	ditanamkan insyaallah nanti akan selalu ingat disamping dari pihak keluarga. ”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Alhamdulillah pengaruhnya memang banyak terutama anak anak mengerti menghormati terhadap orang tua dia bisa menerapkan kewajibannya di dalam keluarga dan kalo orang tua punya kegiatan keagamaan mungkin dalam keluarga dan kalo orang tua punya kegiatan keagamaan atau diluar kegiatan dia paham”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?
Narasumber	“Yah yang jelas nilai nilai tertentu yang kita tanamkan adalah dimana itu yang wajib dilaksanakan dimana itu yang dilarang dalam agama yang kita pahami kalo yang lain secara umum tidak begitu pengaruh”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Yah memang agar anak itu memahami beribadah yang baikbaik kita beri nasehat kita beri contoh dan kita ajak anak itu untuk melaksanakan ibadah di tempat selain rumah seperti masjid atau surau atau di majlis “ yang lain”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk selalu beribadah?
Narasumber	“Kita memang orang tua gan boleh bosan gak boleh kendo kita harus selalu mengingatkan untuk beribadah tepat waktu sesuai waktunya

	an harus bisa membagi waktu dengan kegiatan kegiatan yang lain”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Ya kadang ada artinya anak itu mungkin mendengar mungkin mengetahui di tempat lain diluar rumah terus menanyakan ke kita kita belum memahami sehingga kutVharus berupaya mencari jawaban pehaman yang pas”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Selaku orang tua harus memeberikan contoh dan akhlak kepada orang lain namun dengan kita ajarkan dengan keluarga yang kitaa tu akan dengan kakaknya keluarga nya agar saling menghormati menyayangi”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	“Tentu setiap anak melakukan kesalahankesalahan kita akan memberikan hukuman namun bukan cara kekerasan hukuman itu kita berikan dengan sanksi yang dia itu paham dan bisa sehingga suatu saat tidak melakukan kesalahan lagi”
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Yah itu suatu hal yang sangat penting bahwa kita harus memahamkan kepada anak bahwa Alloh itu ada kita memberikan gambaran bahwa barang itu pasti ada yang buat seperti mobil tanaman hewan inilah suatu contoh manusia hewan siapa yang buat tentu Alloh, Alloh sendiri tidak butuh apapun justru

	manusia yang butuh Alloh untuk pehaman Tauhid keesaan Alloh”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Yah tentu saja kita pahami tentang keimanan kalau tadi tentang keesaan Alloh namun keimanan itu adalah yang ada pada diri kita di sanubari kita bahwa Alloh menciptakan segalanya yang harus kita imani seperti kitab suci Alloh sebagai pedoman hidup seperti kitab Taurat, zabur, injil dan Al-furqan atau alquran yang saat ini diberikan nabi muhammad bahkan nabi itu bukan hanya 25 yang kita ketahui tapi ribuan nabi dan ribuan malaikat dan kita pahami ada awal pasti ada akhir”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“Yah kita sedikit pahami kepada anak dan keluarga bahwa iman itu adalah landasan patokan yang kita percayai, islam adalah agama yang harus kita laksanakan rukun iman, ihsan itu sikap perilaku kita didalam mengerjakan sesuatusesuatu harus pakai tingkah laku yang sopan yang berdasarkan petunjuk agama dimana wajib dimana yang dilarang untuk diri kita lebih baik didalam mencapai tingkatan keimanan keislaman kita sehari hari itu sudah pemahaman yang tinggi harus kita pahami sedikit sedikit karena itu tingkatan kita sebagai orang islam”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“Ya semua anak itu kan gak pasti sepaham dengan kita kita kadang kesulitan sehingga

	kita ajakan anak itu lewat guru agama lewat ngaji dia untuk mengikuti pendidikan agama yang baik lewat pendidikan umum atau pelaksanaan sholat di masjid dsb. ”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah kepada anak?
Narasumber	“Saya menggunakan metode secara langsung lewat contoh lewat ucapan secara kadang-kadang lewat wisata sehingga metode yang kita ajarkan mudah masuk ke anak tersebut terutama contoh orang tua bisa memberi kan pelajaran ibadah pada anak bisa dilihat bisa di dengar anak”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Itu bisa kita lihat bagaimana kita memantau tentunya kita sehari hari anak mau berangkat sekolah bagaimana dia bergaul kita akan bisa ketahui kita pantau apa gimana anak kita”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Peran lingkungan itu hal sangat mempengaruhi anak itu kalo anak salah teman salah pergaulan itu akan mempengaruhi nilai aqidah keislaman jika bergaul dengan yang sepaham tidak masalah kalo bergaul dengan yang tidak beragambereagama akan parah kita harus memantau anak kita bergaul berteman dengan siapa karena akan berpengaruh pada kejiwaan baik masa sekarang atau masa yang akan datang”.

Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Untu anak saya tidak mewajibkan untuk hafal al quran tetapi anak ahli ilmu agama paham dengan agama saja sudah cukup baik menurut saya, orang tua pasti ingin anaknya Hafidz tetapi tergantung anak itu bisa mampu atau tidak ”.

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Januari 2024
 Jam : 12.30 WIB
 Lokasi : RT 02 Rw 03 Desa Mujur Kroya Cilacap
 Sumber data : Lukman (Kiai/Muhamadiyah)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“ya saya berusaha mengenaalkan itu dari sedini mungkin mba, dari mulai kecil dengan kebiasaan ke biasaaan yang baik seperti itu. Bahkan kalo mengenalkan agama dari sejak dalam kandungan mba, jadi waktu istri saya hamil rutin dibacakan murotal gitu dan juga untuk mejaga itu lebih baik kami berusaha untuk melakukan Pendidikan kepada Masyarakat juga supaya saya menyiapkan keluarga saya juga lingkungan saya juga bisa lebih kuat Pendidikan agamanya gitu”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
	“saya gak sih mba, metodenya ya mengalir sja lah sebisa saya, setau saya setau saya apa yang

	saya ketahui saya amalkan dan saya sampaikan kepada anak anak kita lewat kebiasaan sehari hari, bukan hanya seperti Pelajaran Pelajaran semata seperti itu ”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“ya tentu saja Al Quran dan hadist mba”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“yaitu penting banget mba, apalagi kan anak sangat suka mendenarkan cerita, saya sendiri juga senang dengar cerita apalagi orang dewasa juga begitu, jadi Pelajaran Pelajaran agama dari kisah kisah itu bisa menginspirasi kepada Pendidikan yang kita bawakan ”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“yaitu pokoknya sebisa mungkin apa yang kita ketahui itu kita aplikasikan jadi ilmunya bukan sekedar eh apa untuk pengetahuan saja tetapi lebih aplikatif jadi banyak ada orang secara keilmuan itu mungkin tinggi banyak tapi aplikasinya kadang kadang tidak kesana jadi ada suatu yang hilang dari aplikasi ilmu yang dimiliki itu”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“menciptakan keluarga yang kondusif ya pertama, mulai memilih pasangan, mulai anak dalam kandungan, kemudian setelah anak lahir ke dunia ini mulai dari awal sedari awal

	memang nilai nilai keislaman nilai nilai agama itu sudah harus kita terapkan dari awal supaya nanti Ketika sudah besar sudah ada pondasinya karna kalo itu terlambat untuk menanamkan sudah besar baru kita tanamkan maka semakin sulit untuk bisa membekas pada diri anak”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“ya tentu saja mba, punya kebiasaan rutin contohnya ya tilawah, baca Qur’an itu selain saya dan istri anak anak juga saya biasakan untuk itu termasuk sholat sunnah sholat berjamaah dan sebagainya begitu”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“ya misalkan dengan menyekolahkan menyediakan tempat pendidikan yang juga ee mengajarkan nilai agama itu apa artinya jika didik anak agama islam tapi sekolahnya tidak disekolah yang seperti itukan tidak saling nyambung”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“ya anak anak kalo ada pertanyaan malah mungkin justru bagus berarti kan punya daya kritis yang baik itu ya bagaimana kita bisa memahami bisa memberi presepsi yang bener tentang bagaimana seharusnya umat islam dengan ajaran agama itu”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam

	keluarga?
Narasumber	“itu sangat berpengaruh jelas ya jelas media sosial engan konten yang berbagai macam ada itu tentu saja eee perlu kita control ketika anak mengakses itu termasuk juga lingkungan yang saya sebutkan, ya mba ya, jadi saya melakukan Pendidikan kepada anak saya juga saya melakukan Pendidikan pada lingkungan juga karena bagaimanapun anak kita yang baik sendirian lingkungannya tidak baik ya nanti lama lama bisa terpengaruh oleh lingkungan, oleh karena itu juga kita membina lingkungan kita bareng bareng jadi baik bareng bareng jadi sholeh ”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“ya tantangaannya itu termasuk tadi mba,gedjet, media social, Ketika kita tidak bisa mendisiplinkan anak ya nanti bisa kebablasan, tantangannya yaitu pergaulan secara umum, termasuk di sekolah Ketika kita tidak menyekolahkan anak di sekolah yang baik y aitu tentu saja Pendidikan yang dirumah akan lepas Kendali saat anak di sekolah”.
Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“ya yang pertama mungkin keteladanan orang tua, apa yang kita ajarkan y akita dulu sebagai orang tua yang mengamalkan kemudian setelahnya ya tadi dengan sekolah yang baik, memilih barang kali belum bisa memiliki tempat timggal yang tetap ya memilih

	lingkungan yang baik juga dan juga melakukan pembinaan lingkungan supaya bisa memberikan efek yang baik bagi anak ‘’.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“penerapannya ya lebih ke mungkin saya lebih suka ke aplikasinya apa yang sya bisa apa yang saya tau kemudian di wujudkan dalam aplikasi kehidupan sehari hari dan dilihat di dengar disaksikan oleh anak langsung, ketika anak melihat secara langsung insyaalloh akan lebih mudah menerima masukan mudah meniru dari apa yang dia lihat”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“ya tentu saja, anak yang apa sudah terbina dari awal insyaalloh ya berbeda dengan ank yang tidak mengalami pembinaan itu apalagi ditanam misalkan anak anak dimasukkan ke Pendidikan yang menguatkan itu juga di pesantren misalkan itu saya merasakan bedanya sangat beda, jadi contohnya mungkin anak mudah diatur manut gitu ya jadi kita tidak membutuhkan energi lebih besar untuk bagaimana ee mendidik anak dalam keluarga”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“ya tentu saja harus ditegur harus di luruskan ee apa dan meluruskan itu ya dari awal jangansampai menunggu nanti kalo sudah besar dsb. Khawatirnya nanti ketika terlambat nanti lebih sulit untuk diluruskan”

Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“insyaalloh berpengaruh mba, perkembangan anak kan kalo saya lihat perkembangan itu tidak hanya dari segi kognitifnya factor akademis juga perkembangan sikap mental mereka ketika dibekali dengan nilai nilai yang baik insyaalloh sikap mentalnya, karakternya, akhlaknya itu bisa sangat lebih baik dari pada tidak diberikan nilai nilai agama ”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“sangat berperan mba, keluarga sebagai madrosatul uula ya sekola yang pertama sangat berperan dalam perkembangan anak contoh yang dia lihat pertama dari orang tuanya”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“sangat berpengaruh mba, nilai Pendidikan agama ini diterapkan dalam keluarga misalkan contohnya ya kedisiplinan itu kan sanbat penting . nilai nilai universal yang itu salah satuyang ditanamkan dari nilai nilai agama juga”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“tata cara beribadah ya kami cukup terbantu di sekolah, mereka diajarkan kemudian dirumah kita berikan contoh apabila ada yng kurang pas bisa diluruskan”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk

	selalu beribadah?
Narasumber	“memotivasinya ya kadang kadang bisa dengan punishment, dengan hukuman, bisa juga dengan imbalan. Ketika melakukan hal hal yang spesial”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“alhamdulillah sejauh ini tidak mengalami kesulitan”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“akhlak anak anak ya bagaimana kita berakhlak juga di rumah jadi anak bisa menduplikasi apa yang kita lakukan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	“Selama ini si Cuma teguran yah mba, apayah anak anak si kebetulan pendidikanya sudah dari kecil, jadi kalo udah besar itu sudah tau dengan apa yang dilakukan jadi sudah tau jadi tidak sampe kesalahan yang fatal”
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“ilmu tauhin ya sesuai dengan kemampuan dan daya nalar anak jadi intinya ilmu tauhid kan sanagat penting dalam kita beragama y akita contohkan dalam perilaku sehari hari harapannya anak bisa meniru sikap yang kita lakukan mba”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“tenteu sja iya mba, anak anak dijari itu walaupun bukan saya langsung yang mengajarkan mungkin dari dia sekolah atau

	tpq dia ngajiatau dari cerita cerita yang kita sampaikan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“ya selama ini insyaalloh lah diberikan penjelasan yang baik kepada anak”
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“insyaalloh sejauh ini belum ada kesulitannya mba”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah kepada anak?
Narasumber	“ya tadi Kembali ke tadi Pendidikan itu dari dirumah mungkin di sekolah, kami pilih sekolah yang berkualitas juga untuk Pendidikan anak termasuk juga tempat dia mengaji di mushola kami”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“ya memantaunya ya tentusaja dengan kita mengamati perilaku mereka di rumah, ketika ada yang tidak pas kita bisa memberikan teguran kepada anak secara langsung”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“ya sangat berperan tadi saya sampaikan, sekolah itu Sebagian waktu Sebagian besar waktu anak itu kan di sekolah kemudian setelah di sekolah juga anak juga main ke tetangga ke lingkungan itu sangat berperan kalau kita hanya membentengi dari rumahsaja

	yan anti akan sangat kesulitan ketika di sekolah dilingkungan tidak dibentengi agama”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“ya ada sih mba, kita fleksibel dengan kemampuan anak. Missal sudahbisa baca al Qur’an hafal sekian sekian itu tentusaja sesuai dengan kemampuan masing masing”.

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Januari 2024

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : RT 01 Rw 01 Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Asrori (Pengusaha/Muhamadiyah)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak?
Narasumber	“kita mengajarkan nilai ketemu dengan mengajarkan anak kita kenalkan yang pertama dengan ketauhidan bahwa alloh itu maha Tunggal maha segala galanya kitadiciptakan olehnya sehingga kita kewajiban untuk taat menjalankan apa yang dikehendaknya terkait dengan syariat islam seperti itu mba”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Oh, dengan metode kajian kajian, disini anak kita dekati kemudian kita sampaikan terkait dengan ketauhidan keyakinan terhadap Alloh swt dengan kita mengenalkan syariat agama islam keyakinan, ketauhidan, terus kemudian kita kenalkan kitab suci kita sampaikan bahwa

	kitab suci itu adalah merupakan satu ee.. petunjuk petunjuk sehingga kita akan bisa mengenal Alloh lebih mendalam”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“sumber yang kita pakai ya sumber ketauhidan merujuk dengan Al Quran Al Hadist yang saya ketahui”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“iya termasuknya kita menggunakan menceritakan kisah para nabi yang saya ketahui selaku orang tua dengan harapan mereka paham mereka bisa mengikuti perjalanan para nabi yang harus kita yakini”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“dalam kita menanamkan kepada anak ya kita contohi contoh soal kita menganjurkan kepada anak kita sholat ya kita tentunya harus sholat dulu, kita membaca al quran mengajarkan supaya anak itu mau membaca al quran ya kita selaku orang tua ya mencontohi dulu, setiap sore habis sholat kita selaku orang tua bertadarus membaca al quran terus kemudian anak kita ajak. Kita mengerjakan sholat di masjid kita contohi kita berangkat dulu dan seterusnya anak kita ajak ke masjid dan seterusnya, ya intinya kita selaku orang tua memang harus memberikan contoh sebelum kita mengajari memerintah anak anak kita”.

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“untuk menciptakan keluarga yang kondusif ya kita selaku orang tua bapak dan ibu yang pertama kita harus akur menciptakan keluarga yang harmonis sehingga anak-anak itu bisa mencontoh kita bahwa kita gak pernah cek-cok dan sterusnya setiap ada masalah kita musyawarahkan kita bicarakan bareng dengan harapan menemukan solusi yang tepat dan kita semua ini kompak”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“iya keagamaan rutinitas kita adalah sholat jamaah kita tanamkan terus kemudian setiap sore bahkan pagi hari setelah sholat subuh kita ajarkan untuk bertadarus al-Quran artinya kita membaca al-Quran itu setiap harinya”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“untuk menanggulangi keraguan terhadap anak-anak ya kita tunjukkan kita ajak berfikir terkait dengan ya syariat dan kejadian-kejadian yang ada yang sedang kita lihat dan itu semuanya kita tunjukkan bahwa itu diluar nalar manusia contoh soal harini nanti kita akan dapat apa kan gak tahu semuanya tidak bisa kita hitung ternyata semuanya ini terjadi diantaranya sebagai contoh ini kuasa Tuhan”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial

	terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“kita selaku orang tua memang miris sekarang terkait pengaruh media khususnya ini hp, anak say aini rata rata anak sekarang tidak bisa lepas terkait dengan hp mau tidur bangun tidur ke wc selalu pake hp, hp selalu ditanganya. Lah ini memang selaku orang tua sulit sekali untuk melarang anak supaya tidak memakai hp. Sya belum menemukan Solusi praktis jitu anak itu bisa mengikuti yang saya kehendaki, hp pengaruh nya sangat besar sekali kalo demikian kita selaku orang tua yakita bagaimana kita caranya untuk ya paling tidak kita memberi gambaran gambaran pengaruh hp tersebut sehingga anak itu bisa memakai hp sesuai dengan kaidah yanag pas sesuai dengan agama islam termasuk kita melarang anak agar tidak melihat hal hal yang tidak senonoh dan seterusnya”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“kita bimbing mereka supaya mereka taat dengan Alloh dan rosulnya kita ajarkan al qurqn sesuia apa yang kita ketahui selaku orang tua”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“yakita melihat perubahan perilaku anak in ikan mengalami suatu pertumbuhan dari kecil misalnya dari Tingkat SD Tingkat SMP kemudianSMA selalu ada perubahan perubahan ya ini yang say aini apaya prihatin

	sekali perubahan anak anak saya contoh soal pada saat di SMP agak manut sekarang sudah SMA kelas 1 kelas 2 ini sulit sekali karena pengaruh ya berteman pengaruh hp dan seterusnya kadang saya merasa miris dan tidak berhasil untuk mengendalikan anak itu, sulit sekaliya mudah mudahan si dengan pendekatan agama ini anak mungkin bisa terkendali”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“kalo yang tidak sesuai yakita sebatas kita selaku orang tua sebagai kemampuan dengan kesadaran keikhlasan kita tidak bisa memaksakan kepada anak kita wajibnya bisanya ini hanya mengingatkan kaitan mau dan tidaknya kita pasrahkan kepada Alloh swt karekita yakin petunjuk itu datangnya dari Alloh swt sifatnya kita hanya mengingatkan memberikan satu Pelajaran gambaran yang kita ketahui selaku orang tua sehingga anak ini istilahnya tidak kebanjur ya”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“sangat berpengaruh mba, karena dengan agama itu anak itu bisa merubah budi pekerti yang baik untuk menjadi budi pekerti yang baik akhlakul karimah. Tanpa agama menurut saya ini suatu hal yang sangat jitu untuk merubah perilaku anak ini tiada lain dengan pendekatan agama”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan

	agama Islam?
Narasumber	“sangat sangat penting, bahkan itu awal mula dari proses pendidikan ini diawali dari lingkup keluarga,lingkup keluarga in I sangat sangat pentingdan merupakan peranan yang pertama”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“tentang ibadah y akita contohi mba, kita contohi kita bimbing bahkan kita damping anak itu dalam menjalankan agama atau peribadatan kita bimbing misalnya tidur waktunya sholat y akita bangunkan kita ingatkan untuk sholat”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk selalu beribadah?
Narasumber	“untuk memotivasi anak tersebut untuk selalu beribadah, bahwa hidup ini adalah suatu perjalanandan dalam perjalanan ini kita akan mendapatkan suatu hasil, hasil baik dan buruknya itu ditentukan dari diri kita sendiri maka kita harus senantiasa berbuat baik, berbuat baik berprasangka baik sebab semuanya itu akan ee setiap perbuatan itu akan memantul pada diri kita sendiri”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“banyak sekali mba, banyak sekali karena pengaruh media sosial itu pengaruh lingkungan sehingga kita kadang menemukan suatu kendala mengajak mengarahkan anaka itu taat kepada alloh, rosul kita sebagai otang tua itu kadang mengalami kesulitan kadang pengaruh lingkungan pengaruh media itu”

Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“untuk mengajarkan akhlak yang baik y akita contohi selaku orang tua misalnya ada orang yang kesulitan kita selaku orang tua memberikan pertolongan kepada orang yang kesulitan contoh soal disitu ada peminta minta atau ada orang kecelakaan di jalan kita contohi sebagai orang tua kita berikan sesuai kemampuan kita, kita tolong yang mengalami kecelakaan kita tunjukan kepada anak dengan harapan anak itu mencontoh terhadap perlakuan yanag kita lakukan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“betul mba, ilmu tauhid adalah ilmu dasar, tentang keagamaan sehingga anak itu harus benar benar tau siapa itu tuhan. Siapa itu sang penguasa, siapa sang pengendali semesta ini tiada lain adalah Alloh swt, ini adalah no 1 yang harus diajarkan kepada anak tentang tuhan.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“ya betul mba, kita kenalkan ada malaikat roqib Atid senantiasa mengiringi kehidupan kkita segala perbuatan kita akan di catat sehingga anak akan berhati hati melakukan apapun di dunia ini”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“betul, mana iman, islam ihsan ini memang selaku orang tua kita berharap anak itu paham ap aitu iman islam dan ihsan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam

	mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“tentunya mba, kita Namanya anak kan labil kadang hari ini manut kadang menolak ajakan kita karna anak itu labil jafi kita harus membimbing mbombongi anak sehingga anak itu bisa mengikuti ajakan kita”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“y akita pantau mba, kita pantau kemana anak anak kita bermain, kita pantau saat anak sekolah sehingga anak kit aini bis akita bimbing dalam agar tidak keplantrang artian misal wis wayahe bali urung bali trs kemana dia pergi sebagai orang tua kita harus selalu pantau”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“sebetulnya sangat penting mba, dilingkungan kita itu penting untuk bisa membentukaqidah perilaku anak anak kita tapi untuk perkembangan kesini kesini itu karena perkembangan zaman atau apa yakadang kadang cuek dengan prilaku anak kadang kurang pas gitu, ini juga malah zamannya maju tapi nilai Aqidah malah merosot”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“sejauh ini tidak mba, anak manut sama saya nurut mau sekolah menjalankan kewajiban sebagai anak saja itu udah cukup mba, karena kemampuan anak berbeda beda tetapi

	keinginan orang tua ya bisa hafal al Quran itu ya ada amba”.
--	--

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : SMK Muhammadiyah Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Fajar Arifin (Guru/Muhamadiyah)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Pertama dari perilaku, contoh, ucapan konsep yang paling real”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Kalo itu lebih mengarah ke sistemik sistem penyampaian...kalo berdasarkan kenyataan menggunakan metode yang pertama tadi yaitu mencontohkan”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Menggunakan sumber Alquran hadis dan kemudian cerita para sahabat”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“Korelasi yang sering ditanamkan itu ketika kita bisa mencontoh kan mereka tertarik Kita jalankan...pertama kita mencontoh kan membaca al Qur'an yang bagus dan lain

	sebagainya maka anak itu akan tertarik nah itu korelasinya ”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“Sering karena kalo kita tidak melakukan pendekatan secara humanis anak itu ngga akan mau karena sekarang bukan jamanya pendidikan anak secara otoriter tapi lebih memahami kondisi anak bagaimana kemudian ditanyakan baru bisa”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“Memahami karena gini kita harusnya sbagi seorang pendidik itu lebih mengarahkan ke hadis yang pertama hikmah, contoh, diskusi mengarah ke pendekatan tersebut. Surat an nahl ya mba”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“Ya rutin karena sering ditanyakan yang kemarin melakukan kok sekarang tidak”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“Konsep mauidotul hasanah ketika seseorang dapat mencontoh kan hal yang baik maka biasanya akan timbul hal yang baik juga karena kalo kita tidak bisa menyelaraskan contoh dengan agama itu biasanya akan menjurus kepada agama itu akan hilang”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-

	nilai agama Islam?
Narasumber	“Yang jelas gini kalo pertanyaan anak berkaitan dengan keraguan tergantung gurunya bisa memecahkan keraguan itu atau tidak karena klo sbg seorang guru tidak memahami keilmuannya ya akan repot guru juga akan ikut ragu ragu”.
Peneliti	Apakah Anda menggunakan kisah teladan, ayat Al-Qur'an, untuk diskusi tentang nilai PAI?
Narasumber	“Kita mengkorelasikn permasalahan anak dan mencari solusinya dlm al Qur'an contoh masalah berbuat baik kpd orang tua, ketika orang tua sudah tua bgaimna cara mndanpinginya”
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Sangat berpengaruh klo kita tidak bisa memfilter dan anak tidak diberi pemahaman filter tersebut maka akan sangat berbahaya kesulitan seorang guru kaketik itu main media akan berefek ke karakteristik anak dan psikomotorik anak”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Tantanganya satu HP kalo anak itu tidak hp penanganan itu akan lancar tapi kalo ada hp akan sangat sulit karena tidak bisa mengkontrol karakter hp ”.
Peneliti	Apakah strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?

Narasumber	“Strategi yang jelas kita itu di saat kita kaku melihat situasi dan kondisi dan boleh lmbut karena kejiwaan anak sering labil terutama usia 15 keatas dan sering di dapati ketika kita kaku muncul sikap memberontak tapi ketika kaku pada waktu yang pas ...paling gampang menggunakan metode hikmah”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“Yang jelas kembali ke surat an nahl ayat 112”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Yang jelas hormat ke orang tua itu lebih tinggi dan menghargai siapa yang mendidik dan membesarkan dan siapa yang mengasuh”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Yang tidak sesuai itu harusnya kondisi anak dalam kondisi labil atau mengalami depresi tinggi dsb itu harusnya menggunakan metode humanis lebih mengakrabi dll itu lebih baik daripada tidak sama sekali”
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Yang jelas perkembangan anak itu harus memahami yang antara 0 sampai 5, 5-10,10-15 itu harus menggunakan metode tertentu

	yang pertama harusnya penanaman, pengembangan dan cara untuk benar benar anak itu lebih memahami nilai yang ada karena kalo kita umur fase kedewasaan terlalu banyak pertanyaan akan repot sendiri dengan pernyataan anak yang kadang tidak masuk akal”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Sangat penting karena kalo kita lihat keluarga yang non agamis tidk bisa mempraktekkan nilai keagamaan akan berakibat samar karena kalo saya pahami ada teori behavioris mendidik nya akan sngt sulit”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Sangat berpengaruh karena apa ada sebuah ayat jagalah keluarga jagalah dirimu dan keluargamu dari apa neraka”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?
Narasumber	“Yang paling utama sholat
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk selalu beribadah?
Narasumber	“Yang jelas urusan motivasi yang paling gampang ketika anak mengalami sebuah gambaran ketika nnti mninggal yang menyolati anaknya, ketika anak bisa membaca al Qur’an yang bangga orang tuanya”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?

Narasumber	“Kesulitannya berdasarkan fase 1-5 biasanya gurauan yang paling penting ditanamkan prosesnya dulu kemudian 5-10 yaitu bacaannya dulu selanjutnya yaitu 10-15 itu lebih mengarah ke nilai karena klo tidak seperti itu ibadah masih dibuat mainan”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	” Tergantung dari umur yang pertama ketika rajin ibadah dikasih reward seperti menyenangkan anak tersebut tapi tidak dengan materi karena klo dengan materi maka anak nanti akan menganggap ibadah mendapat materi. sedangkan phunismen bagaimana anak itu supaya lebih rajin lagi seperti disuruh bersih bersih daripada bermain fisik dan berbicara kasar karena akan tertanam akan tunduk karena rasa takut
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Ilmu tauhid kmbali lgi berdasarkan umur, seperti seorang anak 1-5 dan 5-10 itu pertanyaannya pasti tentang media nanti klo sbg ortu tidak bisa njawab akan repot. Itu bagaimana sbg seorang ortu jangan sampai muncul pertanyaan sprti itu. ”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Iyaa mengajarkan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	” Betull karena kalo kita tdk bisa menjelaskan konsep itu kaya tong kosong berbunyi nyaring dan sering terjadi pertanyaan alloh itu adaa dan dimana”

Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“Kalo aqidah sama dg tauhid tp tauhid lebih mengarah kpd bagaimana kita menanam tauhid sbg basic dasar seperti sholat”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah kepada anak?
Narasumber	“Kaloo nilai itu lebih mengarahkan kpd komitmen setelah beribadah klo akidah lbh mengarahkan kpd ihsan sprti berbuat baik dan akhlak mengarah ke contoh dan kajian itu lbh mengarah kpd surat an nahl 112”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Kembali surat an nahl 112, Dari perubahan prilaku sikap dan perilaku”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Ngga ada yang jelas anak itu ketika ada peningkatan prilaku kesopanan dan rutinitas ibadah itu adalahh prioritas saya”.

Hari/Tanggal : Senin, 8 Januari 2024

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : RT 10 Rw 03 Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Tumin (Pengusaha/NU)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
----------	---

Narasumber	“Kalo dalam keluarga memperkenalkan ya hampir keseluruhan dalam arti bagaimana orang islam menjalani kewajiban utama ya sholat 5 waktu pokoknya rukun islam iman dijalankan terus belajar belajar punya kitab ya dipelajari ngaji ya ngaji dalam tabelajar ranah anak anak ya anak berkewajiban anak saya untuk belajar pendidikan agama ataupun yang disekolah ya harus berjalan seimbang kwajiban anak itu ya belajar membantu orang tua ya sebisanya”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Metode nya si Cuma pake contoh yang sudah ada artinya orang pernah menerapkan kedisiplinan lah contoh sholat subuh bangun tidur ya alhamdulillah kalo anak syaa disuruh sholat subuh ya mau tidak pernah meninggalkan sholat subuh harus selalu dilakukan mba”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Terutama dari al Quran juga hadist lain dan media sosial yang tema religi begitu”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“Ya ada sebagian saya contoh kan saya cerita kan kisah nabi nabi terutama kalo mereka bertanya dulu ya saya ceritakan”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?

Narasumber	“Ya hubungan nya ke masa depan, jika untuk agama islam kan belajar di sekolah itu penting, belajar agama kan semua menjurus pada tujuan pendidikan agama menuju masa depan artinya harus seimbang nantinya juga berguna”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“Saya dengan memberi fasilitas mendukung terus selalu memberikan perintah yang wajib. Ya harus dalam keadaan tenang ya terutama jangan ada sering pertengkaran anak secara tidak langsung kan kadangkadang akhirnya berantem misalnya bertengkar ya kita ingat kan bahwa dalam beragama saling mengasihi dan tidak bertengkar”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“Ya dalam keluarga ya misalnya tetap menjalankan kewajiban agama semampunya”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“Ya belajar apa yah sama orang tua sikap kepada saudara kepada orang tua masuk rumah dengan salam begitu”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“Anak keraguan ya saya harus memberikan contohan bahwa agama itu sangat penting karna kehidupan kita itu tujuan di dunia itu akan dibawa agama sampai akhirat akhirat”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti

	media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Pengaruh nya saya kira medsos memang menjurus kebanyakan negatif tapi tidak kalo dalam pengawasan ya ujungnya mubazir tapi kalo dengan pengawasan itu memang bermanfaat”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Tantangan saya juga dengan lingkungan kalo lingkungan mendukung ya semuanya kegiatan akan berjalan dengan baik kalo tidak mendukung butuh perjuangan dan kesabaran”.
Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Kalo strategistrategi bahasanya ya hanya strategi yang khusus semua berjalan dengan seperti meraka yang menjalankan ”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“Untuk menerapkan nilai ibadah ya harus dia punya kemampuan dalam bidang agama kamu harus seperti ini di bidang ini kamu harus jadi seperti ini karena nilainya seperti ini ”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Perilakunya ya ada perubahan ya tetap ee artinya seperti orang orang Bahasa nya orang santrisantri dengan beda dengan orang yang

	tidaktidak ditekan kan dengan pendidikan agama islam itu”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Kalo menanggapi ya secara pribadi ini harus segera di apa ya di bimbing di arahkan”
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Perkembangan anak ya mereka bertumbuh dengan baik jika memang agama yang ditanam kan itu sesuai dengan karakter dan umur mereka mereka juga ingin bermain belajar seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Peran keluarga antara sangat mendukung tercipta nya sebuah pendidikan agama untuk anak”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Ada, kita punya keyakinan sangat apa ya teguh bahwa jika di masyarakat pun jika kita punya pegangan yang kuat semua bisa diatasi”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Mengajar kan ya dengan cara memberi contoh dan langsung dipraktikkan mba”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk selalu beribadah?

Narasumber	“Motivasi nya ya harus ada rangsangan kalo kadang dia malas rangsangan nya ada sedikit materimateri juga ada sedikit cara mental kedepan bahwa mungkin seperti ini ada hukuman seperti ini bgitu”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“alo mengalami kesulitan sih tidak Cuma harus punya kesabaran yang panjang”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Ya diberikan pengarahan yang baik jika bertengkar dll”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	Ya mengajar kan secara lisan baik juga buku buku agama
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Ya mengajar kan secara lisan baik juga buku buku agama”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Ya mengajar kan mba”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	Kalo penjelasan secara detail belum semuanya mba”.”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“Untuk aqidah memang ada sedikit kesulitan tapi maunya ai cepat bisa menerapkan tapi butuh ketelatenan”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau

	perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Ya kalo untuk dipantau bagaimana dia bergaulbergaul dengan bagaimana dia keseharian itu dengan menerapkan nilai agama atau tidak”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Ya kebetulan anak saya di sekolah yang beragama kalo dilingkungan memang perannya ya bahasanya ya gimana kalo dukungan masyarakat ya kalo dalam praktek mendukung tapi tidak dalam contohnya tidak mendukung”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Orang tua ada target tapi tergantung pada kemampuan anak mba”.

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024

Jam : 15:30 WIB

Lokasi : RT Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Drs. Suwardi (PNS/NU)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Pertama mengenalkan istilahnya memberikan pendidikan lewat tpq ”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?

Narasumber	“Ya jelas dengan metode kaitannya untuk anak anak kita bisa mempraktikkan kaitannya dengan pendidikan agama islam contoh nya ya itu kita tahu cara cara untuk berwudhu bersuci itu antara lain”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Sumbernya dari Alquran dan hadis ijma dan qiyas”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Responden	“Ya kalo menanamkan pendidikan supaya anak tertarik ya menggunakan mainan mainan contohnya kalo kita yang saya praktek kan di TTPQ lewat hafalan lewat perorangan terus hafalan dan diberi hadiah antara lain”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“Orang tua memberikan suatu contoh tidak hanya kita perintah tapi diberi contoh contohnya memberikan contoh bila ada adzan secepatnya kita pergi ke masjid tidak hanya menyuruh tapi juga mencontohkan”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“Iya sholat jamaah terus tadarus subuh. ”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“Lewatin mba mbok ada yang bisa”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-

	nilai agama Islam?
Narasumber	“Diberi kebebasan, kebebasan bertanya bagaimana dijelaskan, tidak pernah memaksakan mencemooh anak ”.
Peneliti	Apakah Anda menggunakan kisah teladan, ayat Al-Qur'an, untuk diskusi tentang nilai PAI?
Narasumber	“Menanggapi keraguan dalam beragama ya ya kita harus menjelaskan menjelaskan kebenaran dari pada ajaran-ajaran agama itu”
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Sangat berpengaruh kaitannya dengan sholat, lingkungan sangat berpengaruh dalam kegiatan menanamkan sesuatu pendidikan agama kepada anak kalo tidak tegas kita akan kehilangan arah karena terpengaruh dari adanya media sosial dan lain sebagainya”.
Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Untuk menanam kan strategi saya untuk keluarga saya itu harus anak di pondok pesantren mba”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“Ya itu kaitannya dengan perilaku anak kita harus melatih dengan bercara yang baik kepada siapapun terutama kepada orang yang lebih tua”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka

	mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Sangat terlihat”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Ya dengan teguran”
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Sangat penting sangat harus diprioritaskan keluarga adalah nomor satu untuk menekan atau menerapkan pendidikan agama islam terhadap anak anak”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Pengaruh pendidikan agama itu sangat berpengaruh dalam arti untuk merubah perilaku dalam kehidupan sehari-hari”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?
Narasumber	Ya menyuruh anaknya untuk rajin mengaji kita harus rajin memerintah anak untuk main dengan teman sebaya sesuai waktunya
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Dengan memberikan suatu metode hafalan praktek contoh nya itu tadi sholat berwudhu itu harus adanya suatu hafalan dan praktek suatu contoh”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk selalu beribadah?

Narasumber	“Memberikan suatu gambaran ke depan siapa yang gak mau beribadah artinya akan mendapatkan suatu siksaan yang mau beribadah akan diberi pahala oleh yang maha kuasa”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Ya memang mengalami kadang anak merasa bosan saat diperintahkan untuk praktek”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Akhlak yang baik yaitu dengan cara metodemetode tatacara berbicara yang baik cara makan yang baik menurut islam”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	“Memberikan hukuman ya yang mendidik misalnya tidak mau berjamaah otomatis saya beri hukuman untuk sholat sendiri karena jama’ah main main jadi melakukan sholat sendiri”
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Ilmu tauhid dengan mengenal kan Tuhan tentang apa yang diciptakan Tuhan semesta dan seisi nya”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Ya di dalam rukun iman iman kepada Alloh malaikat dll”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“Ya dijelaskan iman ihsan islam”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam

	mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“Ya jelas itu ada karna kadang kadang diberi keterangan yg sifatnya itu anak ya sulit dengan permainannya mba”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah kepada anak?
Narasumber	” Dengan cara kita memberikan contoh didepan anak kita berbicara dengan orang lain baik setelah itu kita kan sudah menanam kan pendidikan agama yg baik kitaa sebagai orang tua”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Dalam praktek kita sehari hari dalam lingkungan kita”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Peranan sekolah sangat penting dalam pengaruhnya dalam pendidikan agama ”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Kalo anak saya tidak tapi itu harus bisa menegakkan Sholat lima waktu harus mengaji kalo untuk hafalan alquran itu ngga mba, apabila yang saya sampai kan kurang pas ya saya minta maaf mba”.

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

Jam : 16.30 WIB

Lokasi : RT 02 Rw 03 Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Suyoto S.Pd. (PNS/salafi)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Ya mengenal kan sejak dari kecil lalu mengajak ee misalnya untuk sholat ya ke masjid trus di rumah diajari ngaji begitu diberi penjelasan tentang tatacara sholat wudhu kemudian hal hal yang terkait dengan masalah keagamaan misalnya untuk berbuat baik kepada orang tua menghormati orang tua menyayangi yang muda dan seterusnya memang kami mengajari dari rumah mba”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Ya yang utama nya ya memberi contoh lalu mengajak begitu saja”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Yang kami dapatkan yang pertama dari buku buku yang kami baca terkait dengan keagamaan islam lalu ngaji juga ke Halaqoh halaqoh dengan ngaji yang apa namanya ya ngajinya yang terstruktur yang berurutan gitu bukan mendengarkan orang ceramah besok ganti tema gitu tidak kami mengaji secara runtut gitu”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“Tentu saja pasti ayat ayat alquran al hadist pasti”

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“Membawa anak kemudian memberi contoh kemudian mengajak anakanak juga melihat akibat dari biasanya kalo tidak pas dengan ajaran islam akibatnya apa gitu kemudian memberi kan contoh dengan melihat apa yah lingkungan sekitar kemudian dibawa kemana misal jalan bareng kemudian ketemu dengan sesuatu kaitannya dengan agama seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“Dengan cara kita menanamkan konsep bahwa islam itu dibangun diatas al Quran dan sunnah kemudian islam juga agama yang toleratoleran dan tidak memaksakan kehendak orang lain dan tidak memaksakan keyakinan nya diikuti oleh orang lain”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“Kami kebiasaannya kalo sore tadarus, tadarus dalam hbis maghrimaghrib semuanya yang ada di rumah memang kami ajak untuk baca quran ayo kita baca quran walau Cuma beberapa ayat begitu”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“Menjelaskan tentang ajaran-ajaran agama islam dengan cara mengambil dalil dalilnya mengambil penjelasan nya dari para ulama dan memberikan rujukan rujukanyang

	sekiranya terkait dengan masalah yang mau disampaikan”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“Dengan cara menyampaikan dalilnya, bahwa agama itu dibangun diatas dalil dalil bukan diatas ee perasaan dan akal saja kadang kadang ada sesuatu yang tidak masuk akal tapi memang itu ada dalilnya ya kita laksanakan”.
Peneliti	Apakah Anda menggunakan kisah teladan, ayat Al-Qur'an, untuk diskusi tentang nilai PAI?
Narasumber	“Kalo itu misalnya ada masalah diselesaikan dulu dengan akar masalah nya dulu ya tidak lupa untuk sholat sholat malam sholat istikharah gitu”
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Kalo media sosial itu memang sangat berpengaruh pada perilaku anak terutama kalo media sosial itu cenderung kepada kejelekan jadi memang harus dibatasi akses media sosial dan orang tua semestinya memang harus mengontrol keadaan anak, media sosial yang dipakai anak itu apa itu masih anak anak ketika sudah dewasa punya filter sendiri sendiri”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Ya tentu saja pasti pasti ada tantangan karena mereka tidak hanya bergaul di rumah

	mereka juga bergaul dengan teman sebaya nha diluar sana ya itu kita menjaga agar anak tidak berpengaruh dengan cara meyakinkan dengan cara memberikan keyakinan inilah agama islam yang kita yakini”.
Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Untuk meningkatkan kualitas ya dengan banyak ngaji lagi, mendengarkan ceramah, mendengarkan penjelasan tentang agama islam”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“Dengan cara mengajak memberi contoh, kalo masalah aqidah ya kita yakinkanyakinkan bahwa kalimat la ilaha illallah itu adalah satu-satunya kalimat yang akan menyelamatkan kita ketika nanti diakhiratdiakhirat untuk membawa kitakita menghadap Alloh kalo kita membawa kalimat itu insyaallah Alloh Akan memberikan kita ampunan”
Peneliti	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak-anak setelah mereka mempelajari nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Kalo perubahan itu dari dulu dari kecil sudah berkembang dengan ajaran agama islamnya”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Mengingat kan baru memberitahu resikonya baik resiko di dunia maupun di akhirat”
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-

	anak bapak/ibu?
Narasumber	“Ya pasti mba, sangat berpengaruh anak yang berkembang dibimbing dengan agama islam yang benar dengan anak yang berkembang tanpa dibimbing dengan agama islam yang benar itu sangat jauh perbedaan nya. Anak yang dibimbing dengan agama itu akan punya nilai nilai sosial nilai religi yang tinggitinggi nilai kepedulian yang tinggi tapi kalo yang tidak dibimbing dengan agama itu ibarat orang yang berjalan itu hanya asal melangkah saja gitu”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Sangat vital kalo keluarga itu tidak peduli ya pendidikan agamaagama itu akan berceceran karena harus sebuah keharmonisan mendidik anak itu dari keluarga tentang agama Islam dari rumahrumah seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Pengaruhnya ya rumah tangga jadi tentram tenang dan anak anak terbiasa dengan peribadatan yang dilaksanakan di rumah hingga ketika mereka berada diluar rumah mereka membawa nilai nilai yang ada di rumah kalo di rumah biasa sholat berjamaah ke masjid baca Al Qur'an nanti kemanapun dia akan membawa itu nilai itu dimana saja dia berada”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?

Narasumber	“Yang utama amal yang pertama yang dihisab di akhirat itu adalah sholat jadi kami berpesan kepada anak kami dimana pun jangan pernah tinggalkan sholatsholat jangan pernah lupakan sholat”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Dengan cara memberi tahu kalo ibadah itu untuk Alloh ibadah itu berpahala dan orang yang ibadah itu akan mendapatkan balasan kebaikan di akhirat nanti”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Sementara tidak ada kesulitan”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Ya mengajar kan akhlak yang baik dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan ya terutama di dalam kemasyarakatan tolong menolong saling menyayangi menghormati bertoleransi saling membantu nilai kebaikan yang ada di masyarakat kami ajarkan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Tauhid itu adalah ilmu yang benar tentang keesaan Alloh yang akan membawa keselamatan kita kita tanamkan kepada anak kalo Tauhid mu benar maka agama mu akan benar di dunia kamu selamat di akhirat kamu selamat”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Itu dasar dalam islam pasti itu udah dijelaskan dari kecil”.

Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“Ya dijelaskan itu mba”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Dengan melihat bagaimana mereka beribadah kalo ibadahnya masih rajin ya sudah berarti mereka masih menjalankan”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Kalo masyarakat yang kebetulan disini masyarakat perumahan kebetulan jadi dekat rumah kami tidak mengalami kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai agama islam kalo di sekolah sudah ada mata pelajaran agama ada gurunya jadi saya kira tentu mengajar kan islam dengan benar”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Kalo itu yang saya harapkan minimal sudah hafal juz'amma minimal hafal itu Cuma memang kalo bukan dilingkungan pondok agak sulit mba”.

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Jam : 17.00WIB

Lokasi : RT 02 Rw 03 Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Sunarso (Petani/Salafi)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-
----------	---

	nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Ya terutama kan untuk mengarah kesitu awalnya kita mencari seorang istri sebagai pasangan menemani hidup artinya meneruskan perjuangan agama islam kepada anak-anak, kita kriteria nya memilih pasangan sesuai dengan apa yang di syari’at kan dengan AlQuran kemudian setelahsetelah ada keserasian ya baru kita mengarah kesitu kan harus ada kecocokan di antara kedua belah pihak gak bisa saya menyesuaikan seperti ini itu dalam pebedaan nanti kan gak jalan intinya itu”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Metodenya ya istilahnya lewat bimbingan Rosulullah dalam membina rumah tangga dan menerapkan ilmu ilmu agama kepada anak-anak kita”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Sumbernya ya ajaran di Alquran sunnah sebagai mana pemahaman parapara pendahulu kita di jaman Rosulullah dan para sahabat”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“Ya iya mba”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?

Narasumber	“Kita terutama memberikan pertama nilai nilai akhlakakhlak terutama itu akhlak kita kedepan kan pendidikan akhlak itu yang paling pentingadapun nilai-nilai yang lain mengikuti”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“Kita kan yang namanya anak tumbuhtumbuh dan berlangsung nya tumbuh nya keimanan dari kehidupan sehari-hari ada istilah nya penerapan kehidupan di dalam rumah tangga kita selalu memberikan atau motivasi kepada anak tentang bahaya orang yang berbuat jahat kemudian orang yang berbuat baik seperti itu”
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Tergantung yang namanya alat media itu kan seperti halnya alat kaya semacam senjata itu klo dipakai dengan cara yang baik maka tidak akan melukai kemudian sebagai mana digunakan pada yang tidak baik maka akan membahayakan seperti halnya medsos sebenarnya di dalam medsos banyak hal yang bermanfaat namun yang demikian harus dipantau dibimbing diarahkan agar anak itu tidak terjatuh pada hal yang tidak baik”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Ya itu jelas namanya tantangan hidup memberi kan nilai Nilai agama tetap ada saja dikatakan sebagai fitnah, tetap ada”.

Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Yang jelas kita prioritas nya kepada yang pertama kita tanamkan kepada mereka adalah akhlak dan budi pekerti yang baik menanamkan nilai nilai berikutnya akan bisa mengenali”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak ?
Narasumber	“Terutama kita sebagai orang tua adalah sebagai teladan tentu nya yang namanya anak tidak cukup dengan hanya diperintah diajari tapi kita perlu ada contoh sebagai orang tua ke anaknya yang namanya anak apa yang dikerjakan oleh orang yang dipandang itu perkara yang baik tapi apa yang ditinggal oleh orang tua itu hal yang tidak baik”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Ya anak kita ya terutama kita tidak bosan bosan selalu memberikan nasehat intinya ya karena yang namanya orang tidak kuat yang namanya manusia bisa terjatuh kepada ketidak baikan yang demikian itu harus selalu di nasehati”
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Selama ini karena itu sebagai salah satu tujuan kita kita tujuan mendidik anak anak kita agar mereka tau tentang agama kita agama yang kita pahami agama yang kita ikuti, itulah

	yang kita tanamkan kepada mereka tentang pendidikan agama dengan demikian harapan kita menjadi anak anak yang sholeh ssholehah ”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“peran keluarga ya itu satu tanggung jawab sisi dunia dan sisi akhirat sisi di dunia seorang keluarga memberikan pendidikan masalah dunia dari sisi akhirat pendidikan masalah agama pendidikan tentang akhirat seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Ya dengan anak itu tau tentang pendidikan agamaagama tentunya kehidupan seorang keluarga menjadi harmonis lebih baik sesuai harapan kita”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?
Narasumber	“Kalo namanya beribadah tergantung dari sisi usia anak nya kita bertahap kalo anak usia dibawah 6 tahun atau masih balita beda dengan anak yang sudah dewasadewasa itu dengan cara bertahap”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Ya kita selalu sebagai contoh sebagai teladan contohi mereka dengan akhlak yang baik ibadah yang baik kemudian setelah itu kita selalu mengingatkan jangan sampai anak anak ketika mulai kendor ibadah kendor”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk

	selalu beribadah?
Narasumber	“Terkadang sulit itu”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Ya tadi yang namanya akhlak itu gak Cuma dibutuhkan perintah perintah gak, tapi kita lebih spesifik pada pengalaman tadi memeberikan contoh memberikan bimbingan itu intinya”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	“Tergantung kesalahannya tergantung tingkat kesalahan yang dilakukan kalo sudah berkali-kali namanya anak sekali dinasehati itu kadang bertahap dan 1 kali 2 kali 3 kali bahkan sering itu kan namanya nasehat kan gak harus secara terus menerus adakalanya kita dengan cara yang lain”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Ilmu tauhid kan ilmu yang mendasar disamping kita mengajar kan akhlak ilmu tauhid kan yang paling mendasar sejak dini anak kita diajari tauhid yang benar mengenal Alloh mengenal Rosulullah mengenal agama islam ”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Oh iya itu sebagian dari pelajaran kita”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“Iya seperti itu”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?

Narasumber	“Sebenarnya kalo aqidah itu dari sisi sulit sebenarnya tidak begitu karena yang ditanamkan pada anak itu sejak dini sejak dari anak mulai berakal itu sudah ditanam kan sejak awal sehingga kesulitan itu ada tapi meraka sudah paham sejak awal”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Ya namanya orang tua memantau dari setiap hari pagi sore sejak bangun tidur tidur lagi itu sebagai tanggung jawab kita mengajar kan anak”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Ya tentunya sangat bersinergi antara kita dengan sekolahan dengan kita menyekolahkan anak itu bertujuan untuk anak kita baik akhlak baik aqidahnya baik jadi bersinergi antara kita dan sekolah”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Kalo target iya, kalo anak kita diusia 12 tahun ketika umur 12 tahun kita targetkan sebenarnya namanya kita pengen motivasi yah mba anak bisa hafal 6 juz minimal nya namun yang seperti itu kita harus ada upaya dan kita mempunyai upaya agar anak kita belajar disekolah ada tambahan waktu belajar seperti itu”.

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024

Jam : 18.30 WIB
 Lokasi : RT 02 Rw 04 Desa Mujur Kroya Cilacap
 Sumber data : Zaenal Waluyo (kiai /Salafi)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Ya sejak lahir itu sudah awal nya di ajak komunikasi kita kan bahasanya bahasa Jawa pake bahasa Jawa kalo sudah mengerti bahasa kita smpai kan syareat praktis praktis yang seperti misal adab makan lah dengan tangan kanan walaupun tidak dikasih dalil dalil ya yang praktis lah sejak dia mengenal bahasa begitu kemudian jika anak itu melanggar syariat walaupun masih kecil ya diperingatkan dilarang tidak dibiarkan diarahkan yang betul begini walaupun dia belum nalar mungkin begitu”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Ya mungkin tadi paling pengarahan pengarahan contoh contoh yang baik seperti ini tidak Baik seperti ini paling begitu”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Kalo selama ini yang saya ketahui yang dari ta'lim ta'lim yang disampaikan para asatid para ustadz itu dasarnya dari Alquran kemudian dari sunnah rosul hadits Rosulullah yang dipahami oleh sahabat nabi SAW kemudian dipahami pula oleh para tabingin

	dan para ulama yang merujuk pada mereka itu sumbernya itu”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“Ya mestinya seperti itu dngan apa namanya tidak bisa menafsirkan sendiri yaya paling bagaimana para ulama menafsirkan”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai-nilai PAI dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“Ya paling apa namanya untuk bisa menanamkan kepada mereka ya saya masukkan ke dalam pondok begitu alhamdulillah di pondok al-manshuroh mujur itu sudah ada lembaga pendidikan yang mampu anak anak pra sekolah atau usia dini kalo di umum namanya PAUD ya kalo di al mansyuroh itu Tarbiyatus sibyan itu mulai dari situ ada tarbiyatul aulad umur 4 tahun saya masukkan kesitu nanti di TA nya umur 5 tahun sampai 6 tahun 6-7 tahun lulus dari TA syaa masukkan ke MI marhalah ibtidaiah di pondok kya gitu dan seterusnya sampai akhir kalo di pondok kan ada jenjang MA marhalah aliyah sampai situ. Lalu Ya paling kita kasih kan contoh contoh misal agama ulama jaman dulu para sahabat dari siroh sirohsiroh nabawiyah siroh sohafiyah itu bisa kita sampai kan agar anak itu lebih tertarik kepada islam”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?

Narasumber	“Menciptakan ya saya dengan teknik saya sendiri saya agak kerasa dalam mendidik anak-anak untuk mereka itu bisa manut aturan syariat kya gitu jadi keras itu kalo memang salah saya hukum kya gitu agar mereka atau yang bener seperti apa tidak saya biarkan”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“Alhamdulillah ya untuk sholat berjamaah saya upayakan di kegiatan rutin saya ya sholat berjamaah keseharian nya ya berjamaah baca quran sholat malam beserta keluarga ”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“Ya paling syaa sampai kan seandainya ada keraguan tentang islam supaya mengingat kembali apa yang diajarkan oleh ustadz ustadzah”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Kalo media sosial memang pengaruh nya besar sekali, seperti HP itu kaya gitu sangat besar itu pengaruh nya terhadap anak dalam nilai agama karena di dalam HP Qodarulloh MasyaAllah itu banyak hal hal ya kurang pas untuk pendidikan agama ya barang kali panjenengan juga paham toh saya kira paham juga bahwa anak sekarang lebih cenderung pegang HP dari pada bermain dengan teman. Bahkan sering kita lihat mereka duduk bersama tanpa komunikasi karena masing-masing pegang HP itu sangat berpengaruh

	sekali dalam pendidikan agama, lingkungan juga jelas ada pengaruh nya teman bermain sangat mempengaruhi pendidikan agama kadang malah antara orang tua dengan teman lebih berpengaruh teman begitu”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Ya ada aja yaitu pengaruh lingkungan, itu juga merupakan tantangan tersendiri itu juga HP mengarahkan anak itu sementara itu HP sulit”.
Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Saya tidak punya strategi sih mba, paling cara saya memasukkan anak ke dalam pendidikan agama yang sesuai dengan sunnah rosul yang notabnya pendidikan Ahlussunnah waljamaah paling itu karna untuk saya didik sendiri mba kerepotan dan tidak mampu”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak?
Narasumber	“Kalo laki-laki saya waktu kecil saya ajak untuk sholat ke masjid kalo yang perempuan ya bersama uminya di rumah kaya saya perintahkan untuk membaca AlQuran untuk sholat ya memperingatkan untuk keseharian itu”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Cara menanggapi nya ya dengan teguran dengan arahan kalo kelewatan ya bisa saya

	marahi ya seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Uhh sangat besar pengaruh nya nilai-nilai pendidikan islam dalam perkembangan anak sangat besar ya bisa dilihat saja saya tidak memasukkan anak ke lembaga pendidikan agama yang notabnya dsitu adalah diajarkan nilai agama Islam syareat islam barang kali anak saya tidak, kurang semangat beribadah bahkan mungkin juga tidak beragama dengan baik tentunya seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Ya pengaruh nya juga banyak karena anak itu kan awalnya untuk ditanamkan pendidikan agama kan dalam keluarga sebelum mereka masuk dalam jenjang pendidikan agama di lembaga pendidikan untung nya sangat berpengaruh, kalo orang tua tidak mengarah kan anak dalam syariat agama tentunya mereka bisa kita ketahui kebanyakan anak anak mereka yang tidak mengarah kan pendidikan agama ya agamanya kurang beda dengan orang tua yang mengarah kan pendidikan agama mereka insyaallah ya kebanyakan ya anak anaknya ya di pondok kan dalam agama jadi pengaruh nya sangat besar”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?

Narasumber	“Ya tentunya dengan pendidikan agama ini kami sekeluarga bisa tau tentang syariat mana yang halal mana haram mana yang sunnah mana yang bid'ah kan begitu sehingga bisa melaksanakan ibadah sesuai dengan sunnah rosul ya mengetahui yang harom sehingga meninggalkan nya ketika ada tau ini syariat ini sunnah maka berusaha untuk melakukan begitu”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?
Narasumber	“Aqidah dan akhlak dan tentunya fikih itu merupakan pondasi anak untuk mengenal agama aqidah akhlak fiqihfiqih, aqidah untuk menanamkan aqidah mereka ya bertauhid kepada Alloh SWT. Akhlak itu jelas karena akhlak yang baik itu kan InsyaAllah akan memasukkan mereka ke dalam surga karena mereka dengan akhlak yang baik kemudian fiqih tentunya mereka akan tahu mana yang benar mana yang salah mana yang sunnah mana yang bid'ah gitu kan sehingga ini sangat penting aqidah akhlak fiqih. Dalam pendidikan islam kemudian siroh juga sangat besar sekali”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Responden	“Ya di kasi contoh seperti itu yang jelas tadi kita masukkan dalam pendidikan agama untuk diajari cara cara beribadah oleh ustadz ustadzah nanti kita dirumah di cek barangkali masih ada yang belum di kuasai anak bisa disampaikan”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk

	selalu beribadah?
Narasumber	“Ya pake peringatan peringatan perintah perintah, kalo dikasih hadiah si belum pernah kasih hadiah. Ya bagus juga itu misal dikasih hadiah”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Ya karna sudah saya masukkan ke dalam lembaga pendidikan ya tidak begitu sulit tinggal memurojajah saja”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Itu apa namanya kita kasih arahan tentang adab, yang namanya orang hidup itu kan terkait dengan norma harus sesuai dengan normanorma. Norma agama norma masyarakat norma tata kesopanan norma sopan santun kita arahkan sesuai dengan adab”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Ya paling ee ketika di waktu waktu senggang misalnya kita sampaikan tauhid aqidah sampaikan ketika kita setel radio kan disini ada radio ketika ada yang menyebut dengan tauhidtauhid tentang aqidah ya kita sampaikan harus nya sperti ini yang disampaikan ustadz”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Ya tentunya iya dengan cara di pondok memasukkan ke pondok pesantren gitu dirumah ya paling memurojajah”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?

Narasumber	“ya sudah pasti mba,apalagi di madrasah sudah pasti di ajari”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“Ya tadi sudah ya kayanya tidak begitu, karena anak saya sudah saya masukkan ke pondok itu memudahkan saya untuk mengarahkan kembali beda jika saya tidak memasukkan anak ke pondok pasti sulit menyampaikan aqidah pada anak, pondok yang Ahlussunnah tentunya ya”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah kepada anak?
Narasumber	“Yakarena anak saya sudah saya masukkan ke pondok itu memudahkan saya untuk menanamkan Pendidikan agama islam mba”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu memantau perkembangan anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Ee anak anak saya di pondok kan tidak pulang, paling 3 bukan sekali baru pulangpulang, itu dirumah itu dipantau dibimbing, Qodarulloh ada buku komunikasi supaya di isi dengan kegiatan ketika di rumah beribadah muamalah dll ketika dia pulang ke pondok diserahkan ke ustadz ustadzah”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Peran sekolah pondok al mansyuroh mujur ya sangat berperan tentunya dengan anak saya di poondok jadi tau aqidah akhlak fiqhfiqh kan begitu mesti nya betul-betul sangat berperan

	tinggi ada pun lingkungan qodarulloh anak saya di pondok jadi peran masyarakat ya kurang”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?
Narasumber	“Kalo mengharuskan tidak membimbing anak untuk hafal 30 juz gitu saya masukkan ke program diniyah hifadh yang saya sarankan untuk bisa hafal 30 juzjuz alhamdulillah dari anak saya kebanyakan hafal 30 juz barangkali ini anak bontot baru hafal 21 karena masih kelas 3 mts ”.

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Jam : 17.30 WIB

Lokasi : RT 02 Rw 03 Desa Mujur Kroya Cilacap

Sumber data : Sri Kadarsih (Pengusaha/Salaafi)

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak-anak bapak/ibu?
Narasumber	“Sejak dini”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan metode bercerita, bermain peran, aktivitas keagamaan, atau pendekatan lainnya?
Narasumber	“Metodenya itu, memberikan contoh dari kami sambil anak anak di bimbing”.
Peneliti	Sumber apa yang bapak/ibu gunakan untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“Al quran dan al hadist dengan pemahaman para ulama”
Peneliti	Apakah bapak/ibu menggunakan kisah para nabi, ayat Al-Qur'an, atau kisah teladan untuk

	memperkuat pemahaman anak-anak Anda?
Narasumber	“Ya kalo anak belum paham engga, tapi kalo anak anak sudah mulai besar sudah paham kadang-kadang dimasukkan”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan membuat anak-anak tertarik?
Narasumber	“Ya biasanya dirumah si mba, terkadang anak anak menghadapi permasalahan itu kadang kembalikan kepada aturan agama seperti ini, kembalikan kepada syariat seperti ini, Ya kadang kita memberi kan penjelasan”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk transformasi nilai?
Narasumber	“Ya berusaha semampu saya menciptakan suasana yang nyaman untuk keluarga”
Peneliti	Apakah bapak/ibu memiliki kebiasaan rutin keagamaan dalam keluarga?
Narasumber	“Kalo dalam keluarga iya, Cuma kan anak anak cenderung dari kebiasaan kya gitu waktunya sholat jam segini, waktu belajar waktunya menghafal seperti itu”.
Peneliti	Bagaimana Anda mendorong perilaku dan kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama islam?
Narasumber	“Untuk itu senantiasa harus didampingi ya mba, dalam keseharian otomatis banyak temen, mempengaruhi karakter yang berhubungan dengan itu biasanya kan cerita dari situlah kya gini gak boleh”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi pertanyaan atau keraguan anak-anak Anda terkait nilai-nilai agama Islam?
Narasumber	“Sepertinya belum pernah anak anak begitu”.

Peneliti	Bagaimana pengaruh faktor eksternal seperti media, teman sebaya, dan lingkungan sosial terhadap transaksi nilai agama Islam dalam keluarga?
Narasumber	“Kalo media sosial kita berusaha anak anak untuk tidak fasilitas HP kalo yg sudah besar ketika ada kepentingan ya kita pinjemin ketika anak kecil ya kita dampingi kadang-kadang kepingin main hp”.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai Pendidikan agama islam?
Narasumber	“Tantangan nya si kalo kita masih bersama kedua orang tua gitu biasanya klo sudah mandiri biasanya kondusif”.
Peneliti	Apa strategi atau inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas penanaman nilai PAI yang bermakna dalam keluarga?
Narasumber	“Strategi ya kita tanamkan aja si tentang kebiasaan kebiasaan”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak?
Narasumber	“Dengan kebiasaan si mba sholat, berusaha untuk menghafal al quran dzikir baca baca mereka dari kecil ”
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menanggapi perilaku atau sikap anak-anak Anda yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai PAI?
Narasumber	“Ya itu tadi dihadapi dengan sabar namanya juga anak”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak-anak bapak/ibu?

Narasumber	“Ya terhadap perkembangan nya bagus mba jadi anak tau mana yang halal mana yang haram mana yang baik mana yang burukburuk Cuma anak anak itu masih usia anak anak ya nah dsitu kadang kita itu perlu perhatikan”.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak/ibu peran keluarga dalam proses penanaman nilai pendidikan agama Islam?
Narasumber	“senantiasa mendampingi si gitu berusaha membantu”.
Peneliti	Bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap kehidupan keluarga bapak/ibu?
Narasumber	“Ya alhamdulillah manfaat buat kami sehingga kami bisa menjalani agama sesuai dengan syariat”
Peneliti	Apakah ada nilai-nilai tertentu yang menjadi fokus perhatian keluarga dalam proses penanaman nilai PAI?
Narasumber	“Ya kita lebih mengedepankan anak anak untuk menjaga sholat nya hafalan nya”.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Ya dari kecil si mba kita ajari sholat baca quran juga sekolah”.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memotivasi anak untuk selalu beribadah?
Narasumber	“Ya kadang hadiah kadang kita dahulu memberi contoh”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang tata cara beribadah?
Narasumber	“Ya kesulitan sih engga tapi kadang anak mau diajarin kadang gk mau”
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan anak

	tentang akhlak yang baik?
Narasumber	“Dengan memberi contoh akhlak yang baik dengan keseharian anak”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan?
Narasumber	“Ya lihat keadaan ya ketika memang kita harus menghukum ya kita hukum dengan tidak menyakiti ya tapi ketika masih belum perlu hukuman kita nasehati dulu”
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak ilmu tauhid tentang adanya Allah SWT?
Narasumber	“Ya biasanya dengan ceritanya mba dari anak kecil menunjukkan kuasa Alloh kalo kita harus ibadah ”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengajarkan anak tentang malaikat, kitab suci, nabi, dan hari akhir?
Narasumber	“Ya alhamdulillah sejak kecil sudah diajarin di sekolah dirumah belajar”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan penjelasan tentang makna iman, Islam, dan ihsan?
Narasumber	“Itu sudah dari sekolah mba, saya tinggal ini aja memberikan tambahan”.
Peneliti	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak tentang aqidah?
Narasumber	“Selama ini insyaallah tidak ada ”.
Peneliti	Bagaimana peran lingkungan sekolah dan masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan aqidah?
Narasumber	“Dari sekolah banyak perannya kalo di masyarakat sebagian mendukung sebagian kurang mendukung”.
Peneliti	Adakah ketercapaian khusus untuk anak berprestasi dalam bidang agama seperti hafal Al Quran 30 juz?

Narasumber	“Ya saya tidak mengharuskan, alhamdulillah yang sudah hafal al Qur'an ada dua anak yang sudah hafal 30 juz ”.
------------	---

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara bersama Masyarakat desa Mujur Kroya Cilacap

1. Wawancara bersama bapak Suwardi Kepala Desa Mujur Kroya Cilacap



2. Wawancara bersama bapak kiai Chamzan



3. Wawancara bersama bapak Tumin



4. Wawancara bersama ibu Hj. Rasmiyah A.S.S.Pd.



2. Wawancara bersama bapak Kiai Lukman



3. Wawancara Bersama bapak Fajar Arifin S.Pd.



4. Wawancara Bersama ibu Sri Kartini



5. Wawancara Bersama bapak Suyoto S.Pd.



6. Wawancara Bersama bapak Sunarso



7. Wawancara Bersama bapak Drs. Suwardi dan Bapak Asrori



Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama	: Ani Rochamah
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Cilacap, 31 Desember 1999
Alamat	: Jl. Kepudang RT 02 RW 03 Bajing Kulon Kec. Kroya Kab. Cilacap Jawa Tengah
Agama	: Islam
No. Hp	: 08986674755
E-mail	: anirochamah@gmail.com
NIM	: 1823211046
Fakultas	: Keagamaan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Ajaran	: 2018/2019

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Maarif 02 Bajing Kulon Kroya
2. SMP Masyitoh Class Intensive Kroya
3. MA Nurul Islam Sampang
4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap